

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Kota Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya Dinas Perhubungan membutuhkan sebuah media informasi yang dapat menjelaskan deskripsi singkat tentang adanya angkutan umum salah satunya seperti Bus Trans Jogja. Selain itu, Pemerintah Kota menghimbau kepada masyarakat untuk mengurangi aktifitas diluar rumah pada masa pandemi ini, sehingga media informasi yang dibutuhkan harus mampu mengilustrasikan penerapan protokol kesehatan Bus Trans Jogja.

Saat ini media informasi yang digunakan oleh Pemerintah Kota masih disajikan dalam bentuk gambar, sehingga penyajian media informasi tersebut menjadi kurang diperhatikan oleh masyarakat. Saat ini teknologi multimedia berkembang sangat pesat, penggunaan video *motion graphic* untuk menyajikan informasi sudah menjadi *trend* untuk saat ini. *Motion graphic* mampu menampilkan suatu benda yang tidak mampu diwujudkan dengan media rekam dan gambar.

Motion graphic adalah grafis yang menggunakan video untuk menciptakan ilusi dari gerak atau transformasi [1]. Selain itu, *motion graphic* mampu menampilkan kelima unsur multimedia seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi. Oleh karena itu, *motion graphic* dinilai dapat memberikan

sebuah media informasi untuk menampilkan tata cara menggunakan kendaraan Bus Trans Jogja sesuai dengan protokol kesehatan untuk meminimalisir dampak *Covid-19*.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis mengusulkan adanya pembuatan video *motion graphic* pada angkutan umum Bus Trans Jogja sesuai dengan protokol kesehatan untuk meminimalisir dampak *Covid-19*, di harapkan akan mampu menyampaikan informasi secara jelas tentang tata cara menggunakan kendaraan Bus Trans Jogja sesuai protokol kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana membuat video *motion graphic* protokol kesehatan transportasi publik pada Pemerintah Kota Yogyakarta.

1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam pembuatan dan perancangan video *motion graphic* protokol kesehatan transportasi publik pada Pemerintah Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Materi video *motion graphic* ini berisi tentang tata cara menggunakan Bus Trans Jogja sesuai dengan protokol kesehatan untuk calon penumpang.
2. Video *motion graphic* ini sebagai media iklan layanan masyarakat akan ditayangkan pada media online seperti *website* dan *instagram*.

3. Objek penelitian video *motion graphic* ini adalah Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.
4. Target durasi dari video *motion graphic* ini kurang dari 1 menit 30 detik.
5. Resolusi dari video ini adalah HD 720p 25fps dengan codex H.264 dan berekstensi *.mp4.
6. Tahap penelitian berakhir sampai video diserahkan ke pihak Dinas Perhubungan.
7. Software yang digunakan dalam pembuatan video ini adalah *Adobe After Effects CC 2020* dan *Adobe Illustrator CC 2020*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sebuah media baru dalam penyampaian informasi, akan tetapi adapun tujuan yang lain adalah :

1. Membuat video *motion graphic* yang menjelaskan tentang tata cara menggunakan Bus Trans Jogja sesuai protokol kesehatan.
2. Membantu mengilustrasikan mekanisme menggunakan Bus Trans Jogja sesuai dengan protokol kesehatan.
3. Salah satu syarat kelulusan di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Pihak Objek

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sarana media informasi bagi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta.

2. Membantu menyumbang sebuah media informasi yang diharapkan dapat membantu mengilustrasikan informasi tentang penggunaan Bus Trans Jogja sesuai dengan protokol kesehatan bagi masyarakat.

1.5.2 Bagi Masyarakat

1. Mampu memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang penggunaan Bus Trans Jogja sesuai protokol kesehatan.

1.5.3 Bagi Peneliti

1. Memenuhi persyaratan kurikulum jenjang S1 Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Menerapkan ilmu bidang multimedia yang didapat selama mengikuti pendidikan di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.6 Metode Penelitian

Berdasarkan metode penelitian ini menggunakan metode Research & Development (penelitian dan pengembangan). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk dan menguji produk tersebut [2].

Adapun langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak Dinas Perhubungan, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai buku referensi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti untuk memperoleh data-data yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian.

4. Literatur

Pengambilan data dengan menggunakan literatur yang bisa dipakai, seperti memanfaatkan fasilitas internet, yaitu dengan mengunjungi situs-situs web yang berhubungan dengan pembuatan video *motion graphic* dan teknik-teknik yang dipakai.

1.6.2 Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis menganalisis adanya kebutuhan fungsional yaitu jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang akan dilakukan oleh sistem. Dalam analisis kebutuhan non fungsional membahas tentang kebutuhan *software hardware*, dan *brainware* yang digunakan dalam penelitian ini.

1.6.3 Metode Perancangan

Berdasarkan perancangan yang digunakan peneliti untuk menentukan hasil yang akan dicapai, video iklan layanan masyarakat ini nantinya akan dibuat melalui tiga tahapan yaitu:

1. Pra Produksi (Tema, Naskah, dan Storyboard)
2. Produksi (Pengambiln Gambar, Pembuatan Aset)
3. Pasca Produksi (Compositing, Editing, Rendering)

1.6.4 Metode Testing

Setelah pembuatan video *motion graphic* selesai, maka dilakukan pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dengan skala likert.

Berikut ini contoh penggunaan skala likert :

Tabel 1.1 Contoh Penggunaan Skala Likert

1	Sangat Baik	Skor 5
2	Baik	Skor 4
3	Cukup	Skor 3
4	Kurang	Skor 2
5	Sangat Kurang	Skor 1

1.7 Sistem Penulisan

Agar penyajian laporan penelitian ini terstruktur dan mudah dimengerti, maka dibuat sistematika penulisan berdasarkan pokok-pokok permasalahannya, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi tentang gambaran umum penelitian yaitu, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua berisi kumpulan teori yang sudah ada, yang digunakan sebagai dasar penelitian dan dapat mendukung pembuatan naskah skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab tiga berisikan tentang analisis kebutuhan dan tahapan pra produksi yang meliputi ide, naskah dan storyboard.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisikan tentang tahapan produksi, tahapan pasca produksi, dan pembahasan mengenai video yang di buat termasuk proses *editing*, *compositing*, *rendering*, *testing*, dan implementasi

BAB V PENUTUP

Bab terakhir menjelaskan tentang garis besar atau kesimpulan dan saran dari keseluruhan isi skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan tentang sumber-sumber yang menjadi referensi peneliti atau acuan dalam penyusunan skripsi.

LAMPIRAN

